

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil belajar pada proses pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa tercapai pada siklus II. Hal ini terlihat rata-rata peningkatan nilai yang di peroleh jika pada siklus I nilai yang di peroleh rata-rata secara klasikal hanya (72,3 %) baik kriteria baik maupun cukup maka pada siklus II di peroleh peningkatan hasil yang cukup signifikan yakni (84.03 %) pada kriteria Baik sekali dan kriteria baik sehingga secara keseluruhan telah mencapai standar nilai ketuntasan yang telah di tetapkan.
- Dari hasil analisis respon siswa diperoleh data bahwa pada siklus I dan siklus II umumnya siswa menyatakan komentar baik pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan untuk materi pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS), serta pendekatan dan praktek yang di gunakan pada umumnya siswa menyatakan senang dan mapu meningkatkan hasil pada pelajaran berikutnya.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa yang sehingga

pendekatan ini dapat di jadikan acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn khususnya materi

5.2. Saran

1) Bagi siswa :

Dalam pembelajaran PKN diharapkan sikap siswa dalam ketepatannya mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas dengan tepat, fokus terhadap materi sajian, mengajukan pertanyaan dan pendapat, mencatat bahan materi, serta menjalin interaksi belajar

2) Bagi Guru :

Penelitian ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru yang sejenis di harapkan dapat menggunakan pendekatan sejenis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolahnya masing-masing.

3) Bagi Sekolah :

Penerapan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini agar kiranya mendapat perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat dalam penelitian ini. Karena PTK ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan ataupun pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman dan Bintoro (2000), *Pembelajaran Kontekstuan dan penerapannya dala KBK* Penerbit Universitas Negeri Malang : Malang
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta Rineka Cipta
- Arikunto, suharsimi. 2001 . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta. Bumi Aksara
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia: Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar*
- Johnson, D.W. & Johnson, R.T., 1991, *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning* (3rd edition), Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall
- Mulyono, Dr. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka cipta :Jakarta
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan kreativitas Siswa Sekolah*. Jakarta : GramediaWidiasarana Indonesia
- Nur kencana (1986). *Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional* : Surabaya
- Priyanto,M.Pd, *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*, Surabaya; januari 2009, kencana prenatal media grup
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (1989). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT. Raja GrafindoPers
- Sumadi Suryabrata. (1989). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT. Raja GrafindoPers
- Surakhmad, W. Dr. 1995. *Pengantar Interaksi Mengajar Dan Tehnik MetodologiPengajaran*. CV. Tarsito : Bandung
- Rustiyah, N.K. 1991 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil belajar pada proses pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa tercapai pada siklus II. Hal ini terlihat rata-rata peningkatan nilai yang di peroleh jika pada siklus I nilai yang di peroleh rata-rata secara klasikal hanya (72,3 %) baik kriteria baik maupun cukup maka pada siklus II di peroleh peningkatan hasil yang cukup signifikan yakni (84.03 %) pada kriteria Baik sekali dan kriteria baik sehingga secara keseluruhan telah mencapai standar nilai ketuntasan yang telah di tetapkan.
- Dari hasil analisis respon siswa diperoleh data bahwa pada siklus I dan siklus II umumnya siswa menyatakan komentar baik pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan untuk materi pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS), serta pendekatan dan praktek yang di gunakan pada umumnya siswa menyatakan senang dan mapu meningkatkan hasil pada pelajaran berikutnya.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa yang sehingga

pendekatan ini dapat di jadikan acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn khususnya materi

5.2. Saran

1) Bagi siswa :

Dalam pembelajaran PKN diharapkan sikap siswa dalam ketepatannya mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas dengan tepat, fokus terhadap materi sajian, mengajukan pertanyaan dan pendapat, mencatat bahan materi, serta menjalin interaksi belajar

2) Bagi Guru :

Penelitian ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru yang sejenis di harapkan dapat menggunakan pendekatan sejenis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolahnya masing-masing.

3) Bagi Sekolah :

Penerapan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini agar kiranya mendapat perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat dalam penelitian ini. Karena PTK ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan ataupun pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman dan Bintoro (2000), Pembelajaran Kontekstuan dan penerapannya dala KBK Penerbit Universitas Negeri Malang : Malang
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta Rineka Cipta
- Arikunto, suharsimi. 2001 . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta. Bumi Aksara
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia: Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar*
- Johnson, D.W. & Johnson, R.T., 1991, Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning (3rd edition), Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall
- Mulyono, Dr. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka cipta :Jakarta
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan kreativitas Siswa Sekolah*. Jakarta : GramediaWidiasarana Indonesia
- Nur kencana (1986). *Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional* : Surabaya
- Priyanto,M.Pd, *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*, Surabaya; januari 2009, kencana prenatal media grup
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (1989). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT. Raja GrafindoPers
- Sumadi Suryabrata. (1989). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT. Raja GrafindoPers
- Surakhmad, W. Dr. 1995. *Pengantar Interaksi Mengajar Dan Tehnik MetodologiPengajaran*. CV. Tarsito : Bandung
- Rustiyah, N.K. 1991 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil belajar pada proses pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa tercapai pada siklus II. Hal ini terlihat rata-rata peningkatan nilai yang di peroleh jika pada siklus I nilai yang di peroleh rata-rata secara klasikal hanya (72,3 %) baik kriteria baik maupun cukup maka pada siklus II di peroleh peningkatan hasil yang cukup signifikan yakni (84.03 %) pada kriteria Baik sekali dan kriteria baik sehingga secara keseluruhan telah mencapai standar nilai ketuntasan yang telah di tetapkan.
- Dari hasil analisis respon siswa diperoleh data bahwa pada siklus I dan siklus II umumnya siswa menyatakan komentar baik pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan untuk materi pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS), serta pendekatan dan praktek yang di gunakan pada umumnya siswa menyatakan senang dan mapu meningkatkan hasil pada pelajaran berikutnya.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa yang sehingga

pendekatan ini dapat di jadikan acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn khususnya materi

5.2. Saran

1) Bagi siswa :

Dalam pembelajaran PKN diharapkan sikap siswa dalam ketepatannya mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas dengan tepat, fokus terhadap materi sajian, mengajukan pertanyaan dan pendapat, mencatat bahan materi, serta menjalin interaksi belajar

2) Bagi Guru :

Penelitian ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru yang sejenis di harapkan dapat menggunakan pendekatan sejenis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolahnya masing-masing.

3) Bagi Sekolah :

Penerapan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini agar kiranya mendapat perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat dalam penelitian ini. Karena PTK ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan ataupun pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman dan Bintoro (2000), Pembelajaran Kontekstuan dan penerapannya dala KBK Penerbit Universitas Negeri Malang : Malang
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta Rineka Cipta
- Arikunto, suharsimi. 2001 . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta. Bumi Aksara
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia: Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar*
- Johnson, D.W. & Johnson, R.T., 1991, Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning (3rd edition), Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall
- Mulyono, Dr. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka cipta :Jakarta
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan kreativitas Siswa Sekolah*. Jakarta : GramediaWidiasarana Indonesia
- Nur kencana (1986). *Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional* : Surabaya
- Priyanto,M.Pd, *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*, Surabaya; januari 2009, kencana prenatal media grup
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (1989). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT. Raja GrafindoPers
- Sumadi Suryabrata. (1989). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT. Raja GrafindoPers
- Surakhmad, W. Dr. 1995. *Pengantar Interaksi Mengajar Dan Tehnik MetodologiPengajaran*. CV. Tarsito : Bandung
- Rustiyah, N.K. 1991 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil belajar pada proses pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa tercapai pada siklus II. Hal ini terlihat rata-rata peningkatan nilai yang di peroleh jika pada siklus I nilai yang di peroleh rata-rata secara klasikal hanya (72,3 %) baik kriteria baik maupun cukup maka pada siklus II di peroleh peningkatan hasil yang cukup signifikan yakni (84.03 %) pada kriteria Baik sekali dan kriteria baik sehingga secara keseluruhan telah mencapai standar nilai ketuntasan yang telah di tetapkan.
- Dari hasil analisis respon siswa diperoleh data bahwa pada siklus I dan siklus II umumnya siswa menyatakan komentar baik pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan untuk materi pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS), serta pendekatan dan praktek yang di gunakan pada umumnya siswa menyatakan senang dan mapu meningkatkan hasil pada pelajaran berikutnya.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa yang sehingga

pendekatan ini dapat di jadikan acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn khususnya materi

5.2. Saran

1) Bagi siswa :

Dalam pembelajaran PKN diharapkan sikap siswa dalam ketepatannya mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas dengan tepat, fokus terhadap materi sajian, mengajukan pertanyaan dan pendapat, mencatat bahan materi, serta menjalin interaksi belajar

2) Bagi Guru :

Penelitian ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru yang sejenis di harapkan dapat menggunakan pendekatan sejenis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolahnya masing-masing.

3) Bagi Sekolah :

Penerapan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini agar kiranya mendapat perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat dalam penelitian ini. Karena PTK ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan ataupun pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman dan Bintoro (2000), Pembelajaran Kontekstuan dan penerapannya dala KBK Penerbit Universitas Negeri Malang : Malang
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta Rineka Cipta
- Arikunto, suharsimi. 2001 . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta. Bumi Aksara
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia: Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar*
- Johnson, D.W. & Johnson, R.T., 1991, Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning (3rd edition), Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall
- Mulyono, Dr. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka cipta :Jakarta
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan kreativitas Siswa Sekolah*. Jakarta : GramediaWidiasarana Indonesia
- Nur kencana (1986). *Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional* : Surabaya
- Priyanto,M.Pd, *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*, Surabaya; januari 2009, kencana prenada media grup
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (1989). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT. Raja GrafindoPers
- Sumadi Suryabrata. (1989). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT. Raja GrafindoPers
- Surakhmad, W. Dr. 1995. *Pengantar Interaksi Mengajar Dan Tehnik MetodologiPengajaran*. CV. Tarsito : Bandung
- Rustiyah, N.K. 1991 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara